

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital seperti sekarang ini, banyak sekali terjadi perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dan pendidikan, salah satunya yaitu perubahan dalam bidang pendidikan dan pengaksesan informasi dengan tujuan untuk mempermudah dunia pendidikan dalam penerapan digital di administrasi sekolah serta mempermudah pengaksesan informasi tentang sekolah tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi dibutuhkan untuk memudahkan aliran data dan informasi yang digunakan pada sebuah organisasi, instansi, maupun antar individu untuk saling berkomunikasi secara cepat dan akurat. Data yang dikelola oleh suatu instansi baik swasta maupun pemerintahan terkadang tidak semua menggunakan teknologi informasi untuk memprosesnya dan untuk dijadikan sebuah informasi yang bermanfaat.

Digitalisasi pendidikan pada administrasi sekolah merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses administrasi sekolah. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak dan hardware khusus yang dapat membantu administrasi sekolah dalam mengelola data dan informasi tentang siswa, staf, dan kegiatan sekolah. Manfaat digitalisasi pendidikan pada administrasi sekolah sangatlah besar. Dalam pengelolaan data siswa, digitalisasi dapat mempermudah pengelolaan data seperti daftar hadir, nilai siswa, dan pembayaran uang sekolah. Proses

administrasi yang dulu memakan waktu yang lama dapat dilakukan secara otomatis dan cepat dengan bantuan teknologi. Selain itu, digitalisasi juga dapat membantu mempercepat proses komunikasi antara siswa, staf, dan orang tua. Dengan aplikasi atau platform yang tepat, informasi penting dapat disampaikan secara langsung dan cepat. Misalnya, pemberitahuan tentang acara sekolah atau informasi tentang hasil ujian dapat disampaikan melalui pesan singkat atau email.

Dalam mengelola kegiatan sekolah, digitalisasi juga dapat membantu mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi. Misalnya, administrasi sekolah dapat menggunakan platform virtual untuk menyelenggarakan pertemuan atau konferensi online, yang dapat mengurangi biaya perjalanan dan waktu yang dibutuhkan. Di era digital saat ini, digitalisasi pendidikan pada administrasi sekolah sudah menjadi suatu keharusan. Selain mempercepat proses administrasi, digitalisasi juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah. Namun, perlu diingat bahwa digitalisasi bukanlah solusi ajaib untuk semua masalah administrasi sekolah. Pihak sekolah harus memastikan bahwa sistem yang digunakan aman, handal, dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

Digitalisasi pendidikan adalah proses penerapan dan pemanfaatan digital dalam sistem pendidikan baik dari kurikulum, karakter sampai pada bidang administrasi pendidikan. Proses digitalisasi berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan perkembangan masyarakat, yang menunjukkan aspek kehidupan baik itu pendidikan ikut mengalami arus perkembangan digitalisasi. Menurut Bejinaru dalam artikel Cristiana (2021), digitalisasi mengacu pada

kemampuan untuk mengubah semua aspek dan proses pendidikan menjadi varian digital. Digitalisasi pendidikan merupakan inovasi yang baru dalam dunia pendidikan.

Layanan administrasi sekolah merupakan sarana penting untuk meningkatkan mutu sekolah. Sekolah berhasil bila administrasi layanan pendidikan dikelola dengan baik. Efektivitas kepemimpinan di sekolah memegang peranan penting karena mempengaruhi proses belajar mengajar (Muspawi & Robi'ah, 2020).

Administrasi pendidikan adalah penerapan proses dan prinsip manajemen pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan tersebut. Apabila penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan didukung oleh manajemen yang baik, maka hasil yang dicapai cenderung memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas yang direncanakan atau ditentukan. Kegiatan administrasi merupakan tanggung jawab manajer administrasi. Kegiatan ini mencakup berbagai bidang seperti manajemen Sumber daya manusia, administrasi Kurikulum, administrasi Kesiswaan, administrasi Pendidikan dan Penjangkauan, administrasi Infrastruktur, dan administrasi supervisi.

Administrasi memiliki tiga tugas utama, sebagai berikut: (1) melakukan pekerjaan dengan cepat dan tepat dalam menanggapi keberhasilan organisasi atau instansi, (2) memberikan informasi kepada pimpinan organisasi atau sekolah agar dapat bertindak tepat dalam pengambilan keputusan, (3) membantu kemajuan pada suatu organisasi (Febrianti, 2014:41). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa tenaga administrasi memiliki tanggung jawab terkait dengan kepedulian terhadap warga di

lingkungan sekolah. Pelayanan diberikan secara langsung maupun tidak langsung oleh individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai hasil yang diharapkan dengan kualitas pelayanan yang baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelayanan adalah untuk mengambil keputusan bagi orang yang diasuh.

Pada dasarnya, administrasi adalah tugas mengelola informasi terdaftar. Apa yang diungkapkan J. Wajong dalam Saifudin dan Putra (2018) memaparkan administrasi yang dibutuhkan di setiap sekolah sebagai berikut: (1) mengumpulkan data, (2) mencari, (3) mengolah data, (4) menyalin data, (5) mengirim data, (6) menyimpan data. Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa manajemen mengumpulkan informasi yang baik, mencari data yang sempurna, mengolah data secara efektif, menduplikasi informasi yang ada dan melakukan perbaikan yang baik, mengirimkan data sebanyak mungkin dan menyimpan data dengan baik. Dalam pelaksanaan segala kegiatan yang berkaitan dengan kepegawaian tenaga administrasi, manajer administrasi harus memegang peranan penting dan mampu memotivasi pegawainya.

Berdasarkan pengamatan awal di SMK 9 Muaro Jambi digitalisasi yang diterapkan di sekolah tersebut memiliki permasalahan yang dikaji baik dari segi pembagian raport yang dulu nya dilakukan secara manual dengan tulis tangan sedangkan sekarang sudah menggunakan digital yaitu e-rapor, dan dari segi pendaftaran penerimaan siswa baru pada tahun 2018 yaitu peralihan dari manual menuju online memiliki masalah dimana orang tua dan siswa tidak mengerti bagaimana cara pendaftaran menggunakan online atau web yang mengharuskan pihak

sekolah masih mendatangkan orang tua dan siswa ke sekolah untuk melakukan pendaftaran menggunakan 10 tablet milik sekolah dikarenakan daerah sekolah tersebut yang merupakan daerah perbatasan antar desa sehingga sulit untuk menjangkau dan membentuk layanan secara digital yang diakibatkan kurang stabilnya sinyal internet dan infrastruktur. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh sekolah dalam pengelolaan administrasi adalah efisiensi dan efektivitas. Beberapa tugas administrasi, seperti pengelolaan data siswa, absensi, keuangan, dan laporan, masih dilakukan secara manual dan memakan waktu serta tenaga yang banyak. Selain itu, pengelolaan administrasi manual juga memungkinkan terjadinya kesalahan pada pengolahan data.

Tantangan lain yang dihadapi oleh sekolah adalah aksesibilitas dan kesetaraan dalam layanan akademik. Terkadang, beberapa siswa tidak dapat mengakses sumber daya dan layanan akademik yang disediakan oleh sekolah karena faktor geografis atau finansial. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas dan kesetaraan pendidikan yang diterima oleh siswa. Untuk mengatasi tantangan dan permasalahan tersebut, digitalisasi pendidikan dapat menjadi solusi. Digitalisasi pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah dengan memanfaatkan teknologi seperti sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), sistem presensi, dan sistem pembayaran online. Dengan digitalisasi pendidikan, pengolahan data dapat dilakukan secara otomatis dan real-time, sehingga memungkinkan penghematan waktu dan tenaga. Selain itu, digitalisasi pendidikan juga dapat meningkatkan aksesibilitas dan kesetaraan layanan akademik dengan menyediakan

sumber daya dan layanan akademik secara online, seperti perpustakaan digital dan platform pembelajaran online. Dengan digitalisasi pendidikan, siswa dapat mengakses sumber daya dan layanan akademik kapan saja dan di mana saja. Namun, digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah juga memiliki tantangan tersendiri, seperti biaya dan infrastruktur. Untuk mengimplementasikan digitalisasi pendidikan, sekolah harus memperhatikan anggaran dan infrastruktur yang dibutuhkan, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat yang memadai. Secara keseluruhan, digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah merupakan solusi untuk mengatasi tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam pengelolaan administrasi dan layanan akademik. Namun, perlu dilakukan persiapan dan perencanaan yang matang agar penerapan digitalisasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Penggunaan digitalisasi pada administrasi sekolah terhadap pengelolaan teknologi dalam e-rapor, penerimaan siswa baru, pendaftaran ulang siswa, layanan dari perpustakaan, sarana prasarana atau multimedia sekolah yang dimiliki tenaga tata administrasi sekolah menjadi dasar dari sebuah fenomena yang perlu digunakan dengan baik. Karena peran dari tenaga administrasi di dalam sebuah sekolah diibaratkan sebagai sebuah nyawa yang bergantung pada bentuk digitalisasi pendidikan. Untuk itu peneliti akan mengkaji tentang digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah SMK 9 Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana digitalisasi pendidikan pada penerimaan siswa baru, registrasi ulang, dan e-raport di SMK 9 Muaro Jambi?
2. Apa kendala sekolah dan guru dalam digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah dari segi penerimaan siswa baru, registrasi ulang, dan e-raport?
3. Apa dampak yang dirasakan sekolah terhadap digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi di SMK 9 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat dijelaskan tujuan penelitian ini adalah dapat sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana digitalisasi pada penerimaan siswa baru, registrasi ulang, dan e-raport di SMK 9 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami sekolah dalam digitalisasi pada administrasi sekolah terkhusus bagian penerimaan siswa baru, registrasi ulang, dan e-raport di SMK 9 Muaro Jambi.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana dampak digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah di SMK 9 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat yang dapat dipetik, hasil penelitian ini dapat memberikan dua kegunaan baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam memperjelas teori dengan permasalahan yang mendalam mengenai digitalisasi pendidikan pada layanan administrasi sekolah, juga diharapkan dapat memberikan masukan untuk dunia pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Terhadap Guru

Memberikan informasi tentang bagaimana digitalisasi yang diterapkan di sekolah dalam menunjang kualitas sekolah dalam manajemen kesiswaan agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi dunia yang memasuki era perkembangan teknologi dalam pendidikan.

b. Terhadap Sekolah

Untuk memperluas pengetahuan pemanfaatan digital untuk kemudahan pengaksesan administrasi sekolah dan menjadikan sekolah yang dapat meningkatkan mutu layanan sekolah.